

BAB V

PENUTUP

Selama melaksanakan Pratek Kerja Lapangan/Magang ini pada Perum BULOG Divisi Regional (Divre) Sumatera Barat selama dua bulan, Penulis mendapatkan banyak pengalaman-pengalaman dan ilmu yang selama ini belum penulis peroleh di bangku kuliah. Hal ini sangat berarti bagi penulis karena dapat merasakan bagaimana sebenarnya situasi dunia kerja. Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut ;

5.1. Kesimpulan

1. Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat adalah perusahaan milik BUMN dan satu-satunya penyalur beras di wilayah Sumatera Barat.
2. Struktur yang digunakan oleh Perum Bulog Divre Sumbar adalah Struktur Organisasi yang berbentuk horizontal , karena menuliskan tingkat jabatannya dari atas dan semakin banyak jabatan meluas kebawah, dimana wewenang dan tugas setiap fungsi diberikan pada jabatan yang ahli, dan setiap pimpinan dispesialisasikan dalam melaksanakan tugasnya.
3. Prosedur administrasi operasional gudang Biro Pengelolaan Persediaan Perum BULOG Divre Sumbar pada umumnya telah dilakukan dengan baik. Dengan melibatkan fungsi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta melengkapi dengan dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Pengelolaan data penginputan dan perhitungan stock (persediaan) menggunakan sistem SIL (Sistem Informasi Logistik) yang secara langsung terhubung dengan lainnya. Sistem ini dapat digunakan bagi karyawan yang telah ditugaskan menurut SP (Surat Perintah).
5. Sistem yang digunakan untuk persediaan barang yaitu sistem terkomputerisasi dan penilaian persediaan yaitu sistem permanen. Metode penilaian persediaan dengan menggunakan metode FIFO dinamis.
6. Aliran atau arus kegiatan dalam Bidang Pengadaan, Operasional dan Pelayanan Publik terutama pada seksi pergudangan, persediaan dan angkutan menyelesaikan tugas sesuai dengan SOP nya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan terutama dalam hal administrasi.
7. Dengan adanya administrasi yang sudah teratur dalam pengelolaan biro gudang, maka hal ini dapat membantu kepala gudang dalam mengelola persediaan beras dengan baik tanpa ada terjadi kesalahan yang dapat menjadi kerugian. Selain itu juga bisa mempercepat Kepala Gudang dalam menyalurkan persediaan yang ada di gudang kepada masyarakat.

5.2. Saran

Setelah melakukan proses kegiatan magang di Perum Bulog Divre (Divisi Regional) Sumatera Barat, penulis mempunyai beberapa saran dan pandangan umum yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Penulis berharap agar Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat selalu meningkatkan dan menjalin hubungan baik dengan pihak lembaga pendidikan serta memberikan kesempatan Praktek Magang kepada

Mahasiswa dan Mahasiswi pada umumnya dari Fakultas DIII Ekonomi Universitas Andalas Padang.

2. Penulis berharap sebelum memberikan tugas kepada peserta magang alangkah baiknya diberikan pengarahan yang lebih jelas supaya tidak terjadi suatu kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Proses administrasi operasional gudang pasti di dukung dengan sistem atau program yang digunakan. Jika sistem atau program yang dipergunakan terbatas, pekerjaan menjadi butuh lama untuk diselesaikan. Seharusnya, bagi karyawan yang bertugas untuk menginput data perlu diberikan akun sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat terselesaikan.
4. Perum BULOG Divre Sumbar dalam mengadakan persediaan sebaiknya tidak perlu membuat surat permintaan kepada Direktur OPP. Karena dalam persediaan berasnya sudah menggunakan sistem yang disebut SIL (Sistem Informasi Logistik), jadi hal ini bisa saja langsung diberikan perintah untuk memenuhi logistik yang sudah berkurang tersebut.
5. Proses dan sistem persediaan barang yang digunakan Perum BULOG Divre Sumbar sebaiknya lebih memaparkan tugas dan fungsi dari masing-masing proses dalam persediaannya. Dan juga sistem persediaannya yang sudah menggunakan teknologi sebaiknya diberikan hanya kepada satu akun karyawan saja, supaya tidak terjadi kesalahan dalam penginputan data persediaan.